

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

- a. Indonesia

Hasil statistik deskriptif *return* harian indeks saham negara Indonesia selama kurun waktu sepuluh tahun sejak tahun 2003 hingga tahun 2013 menunjukkan adanya rata-rata *return* negatif pada hari perdagangan Senin dan positif pada hari perdagangan Selasa hingga Jumat. Fenomena ini sering pula disebut sebagai *Monday Effect*.

Nilai *standart deviation return* harian indeks saham negara Indonesia yang paling tinggi ditemukan pada hari Senin. *Standart deviation* sendiri dapat digunakan untuk mengukur tingkat volatilitas atau fluktuasi pergerakan *return* saham. Hal ini dapat diartikan bahwa *return* harian indeks saham negara Indonesia pada hari Senin memiliki volatilitas yang tinggi sehingga dapat dikatakan pula bahwa perdagangan hari Senin memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan hari perdagangan lainnya.

b. Malaysia

Hasil statistik deskriptif *return* harian indeks saham negara Malaysia selama kurun waktu sepuluh tahun sejak tahun 2003 hingga tahun 2013 menunjukkan adanya rata-rata *return* negatif pada hari perdagangan Senin dan Selasa, namun positif pada hari Rabu hingga Jumat.

Nilai *standart deviation return* harian indeks saham negara Malaysia yang paling tinggi ditemukan pada hari Rabu. Tingginya *standart deviation* pada hari Rabu dapat diartikan bahwa hari Rabu memiliki tingkat resiko yang paling tinggi dibanding dengan hari perdagangan lainnya. Hal ini didukung pula oleh nilai *range* atau rentang dari nilai *maxium* dan *minimum* pada hari Rabu yang paling besar dibanding hari lainnya. Rentang yang paling besar ini dapat diartikan bahwa hari Rabu memiliki volatilitas yang tinggi apabila dilihat dari nilai ekstrem yang timbul.

c. Singapura

Hasil statistik deskriptif *return* harian indeks saham negara Singapura selama kurun waktu sepuluh tahun sejak tahun 2003 hingga tahun 2013 menunjukkan adanya rata-rata *return* negatif pada hari Senin, dan positif pada hari Selasa hingga Jumat.

Nilai *standart deviation return* harian indeks saham negara Singapura terjadi pada hari Senin. Hal ini dapat diartikan bahwa *return* harian indeks saham negara Singapura pada hari Senin

memiliki volatilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan pula bahwa perdagangan hari Senin memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan hari perdagangan lainnya.

2. Stasioneritas Data

Berdasarkan hasil pengujian stasioneritas data menggunakan *unit root test* dengan metode uji *Augmented Dickey-Fuller (ADF)* pada *critical value* 1%, 5%, dan 10% ditemukan pada negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura bahwa data *return* harian pada kelima hari untuk masing-masing negara telah stasioner, sehingga dapat digunakan untuk proses pengujian GARCH.

3. Pemeriksaan Pola Data

Pola data *return* harian yang dihasilkan oleh indeks saham negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura pada masing-masing hari menunjukkan pola yang berfluktuasi atau memiliki volatilitas.

4. Uji ARCH-LM

a. Indonesia

Berdasarkan uji ARCH-LM pada pemeriksaan *lag* 1 untuk *return* harian indeks saham negara Indonesia pada hari Senin hingga Jumat menghasilkan *p-value* $< 10\%$ yang dapat diartikan bahwa residual dalam keadaan *heteroscedastic* sehingga pemodelan dapat dilanjutkan dengan menggunakan GARCH (1,1).

b. Malaysia

Berdasarkan uji ARCH-LM pada pemeriksaan *lag* 1 untuk *return* harian indeks saham negara Malaysia pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis menghasilkan *p-value* >10% yang dapat diartikan bahwa residual tidak dalam keadaan *heteroscedastic*. Sementara pada hari Jumat menghasilkan *p-value* < 10% sehingga dapat diartikan residual dalam keadaan *heteroscedastic* dan pemodelan dapat dilanjutkan dengan menggunakan GARCH (1,1).

c. Singapura

Berdasarkan uji ARCH-LM pada pemeriksaan *lag* 1 untuk *return* harian indeks saham negara Singapura pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat menghasilkan *p-value* <10% yang dapat diartikan bahwa residual dalam keadaan *heteroscedastic* sehingga pemodelan dapat dilanjutkan dengan menggunakan GARCH (1,1).

5. Uji GARCH(1,1)

a. Indonesia

Dari hasil uji GARCH(1,1) *return* harian indeks saham Indonesia pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat menghasilkan nilai probabilitas $\text{RESID}(-1)^2$ dan probabilitas $\text{GARCH}(1,1) < \alpha = 5\%$, hal ini dapat diartikan bahwa varian residual secara signifikan mengandung unsur ARCH dan GARCH sehingga dapat dikatakan terdapat volatilitas pada *return* harian indeks saham negara

Indonesia atau dengan kata lain *return* antar hari hari dalam satu minggu tidaklah sama.

Nilai *Akaike Info Criterion* (AIC) pada uji GARCH (1,1) *return* harian digunakan untuk membandingkan volatilitas *return* antar hari dalam satu minggu. Berdasarkan uji tersebut ditemukan nilai AIC *return* harian indeks saham negara Indonesia paling rendah terjadi pada hari Jumat, hal ini dapat diartikan bahwa volatilitas *return* pada hari Jumat paling rendah bila dibandingkan dengan hari perdagangan selain hari jumat. Sebaliknya nilai AIC *return* harian indeks saham negara Indonesia paling tinggi terjadi pada hari Senin, sehingga dapat dikatakan perdagangan hari Senin memiliki volatilitas yang tinggi dibanding hari perdagangan lainnya.

b. Malaysia

Dari hasil uji GARCH(1,1) *return* harian indeks saham Malaysia pada hari Senin, Rabu, dan Jumat menghasilkan nilai probabilitas $\text{RESID}(-1)^2$ dan probabilitas $\text{GARCH}(1,1) < \alpha = 5\%$, hal ini dapat diartikan bahwa varian residual secara signifikan mengandung unsur ARCH dan GARCH sehingga dapat dikatakan terdapat volatilitas pada *return* harian indeks saham negara Malaysia pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Berbeda untuk hari Selasa dan Kamis, hari Selasa dan Kamis menghasilkan nilai probabilitas $\text{RESID}(-1)^2$ dan probabilitas $\text{GARCH}(1,1) > \alpha = 5\%$, hal ini dapat diartikan bahwa varian residual tidak mengandung unsur ARCH dan GARCH sehingga dapat dikatakan

tidak terdapat volatilitas pada *return* harian indeks saham negara Malaysia pada hari Selasa dan Kamis.

Nilai *Akaike Info Criterion* (AIC) pada uji GARCH (1,1) *return* harian digunakan untuk membandingkan volatilitas *return* antar hari dalam satu minggu. Berdasarkan uji tersebut ditemukan nilai AIC *return* harian indeks saham negara Malaysia paling rendah terjadi pada hari Jumat, hal ini dapat diartikan bahwa volatilitas *return* pada hari Jumat paling rendah bila dibandingkan dengan hari perdagangan selain hari Jumat. Nilai AIC *return* harian indeks saham Malaysia paling tinggi terjadi pada hari Kamis dan disusul oleh hari Selasa, namun berdasarkan uji GARCH(1,1) bahwa nilai probabilitas hari Kamis dan Selasa tidak signifikan sehingga nilai AIC hari Kamis dan Selasa tidak dapat digunakan oleh karena itu nilai AIC yang paling tinggi terjadi pada hari Rabu dan dapat dikatakan *return* hari Rabu pada indeks saham negara Malaysia memiliki volatilitas paling besar dibanding hari perdagangan selain hari Rabu.

c. Singapura

Dari hasil uji GARCH(1,1) *return* harian indeks saham Singapura pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat menghasilkan nilai probabilitas $\text{RESID}(-1)^2$ dan probabilitas $\text{GARCH}(1,1) < \alpha = 5\%$, hal ini dapat diartikan bahwa varian residual secara signifikan mengandung unsur ARCH dan GARCH sehingga dapat

dikatakan terdapat volatilitas pada *return* harian indeks saham negara Indonesia atau dengan kata lain *return* antar hari hari dalam satu minggu pada indeks saham negara Singapura tidaklah sama.

Nilai *Akaike Info Criterion* (AIC) pada uji GARCH (1,1) *return* harian digunakan untuk membandingkan volatilitas *return* antar hari dalam satu minggu. Berdasarkan uji tersebut ditemukan nilai AIC *return* harian indeks saham negara Singapura paling rendah terjadi pada hari Jumat, hal ini dapat diartikan bahwa *return* harian indeks saham Singapura pada hari Jumat memiliki volatilitas yang paling rendah dibanding hari-hari lainnya. Sebaliknya nilai AIC *return* harian indeks saham negara Indonesia paling tinggi terjadi pada hari Senin, sehingga dapat dikatakan perdagangan hari Senin memiliki volatilitas yang tinggi dibanding hari perdagangan selain hari Senin.

Berdasarkan uraian hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata *return* negatif pada hari Senin pada ketiga negara baik pada Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Terjadinya *return* negatif pada hari Senin ini sering disebut juga sebagai *Monday effect*, karena *return* atau tingkat imbal hasil pada hari Senin selama kurun waktu sepuluh tahun sejak tahun 2003 hingga tahun 2013 cenderung negatif.

Kecenderungan adanya tingkat imbal hasil yang negatif pada hari Senin lebih banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis seorang investor. Faktor tersebut menyebabkan timbulnya perilaku kurang rasional didalam suatu keputusan

investasi, sehingga membuat *return* hari Senin secara rata-rata negatif. Beberapa penelitian juga telah banyak dilakukan dan menemukan pola atau *pattern* yang sama yaitu hari perdagangan Senin memiliki kecenderungan menghasilkan *return* yang negatif. Cross (1973) menemukan adanya *return* negatif pada hari Senin. French (1980) menemukan rata-rata *return* penutupan hari pertama perdagangan cenderung negatif. Jaffe dan Westerfield (1985) juga menemukan *return* terendah terjadi pada hari Senin. Lakonishok dan Smidt (1988) didalam penelitiannya menemukan *return* pasar di Amerika cenderung negatif pada hari Senin.

Hasil berikutnya yang dapat disimpulkan bahwa terdapat volatilitas pada *return* harian pada indeks saham negara Indonesia dan Singapura atau dengan kata lain *return* antar hari hari dalam satu minggu pada indeks saham negara Indonesia dan Singapura tidaklah sama. Sedangkan pada indeks saham negara Malaysia volatilitas *return* yang terjadi hanya pada perdagangan hari Senin, Rabu, dan Jumat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini akan disampaikan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat didalam penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan data *return* harian dari tiga negara dari total sepuluh anggota ASEAN. Keterbatasan data dan sulitnya mencari data *return* harian negara anggota ASEAN lain menjadikan penelitian ini kurang dapat menggambarkan secara keseluruhan kondisi pasar saham kawasan ASEAN.

2. Keterbatasan penggunaan teknik analisis dan alat uji penelitian. Peneliti ini hanya menggunakan GARCH (1,1) sehingga belum ada pengembangan metode lain sebagai pembandingan untuk mengetahui model mana yang memberikan hasil yang terbaik.

5.3 Saran

Berikut ini akan disampaikan saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang:

1. Penelitian yang akan datang disarankan menambah objek jumlah negara yang akan diteliti. Baik negara-negara sesama anggota ASEAN maupun menambah objek kawasan yang lebih luas untuk diteliti.
2. Penelitian yang akan datang disarankan pula untuk menggunakan teknik analisis dan alat uji penelitian yang lain baik GARCH maupun teknik analisis lain yang dapat menggambarkan tingkat volatilitas.
3. Penelitian yang akan datang juga disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

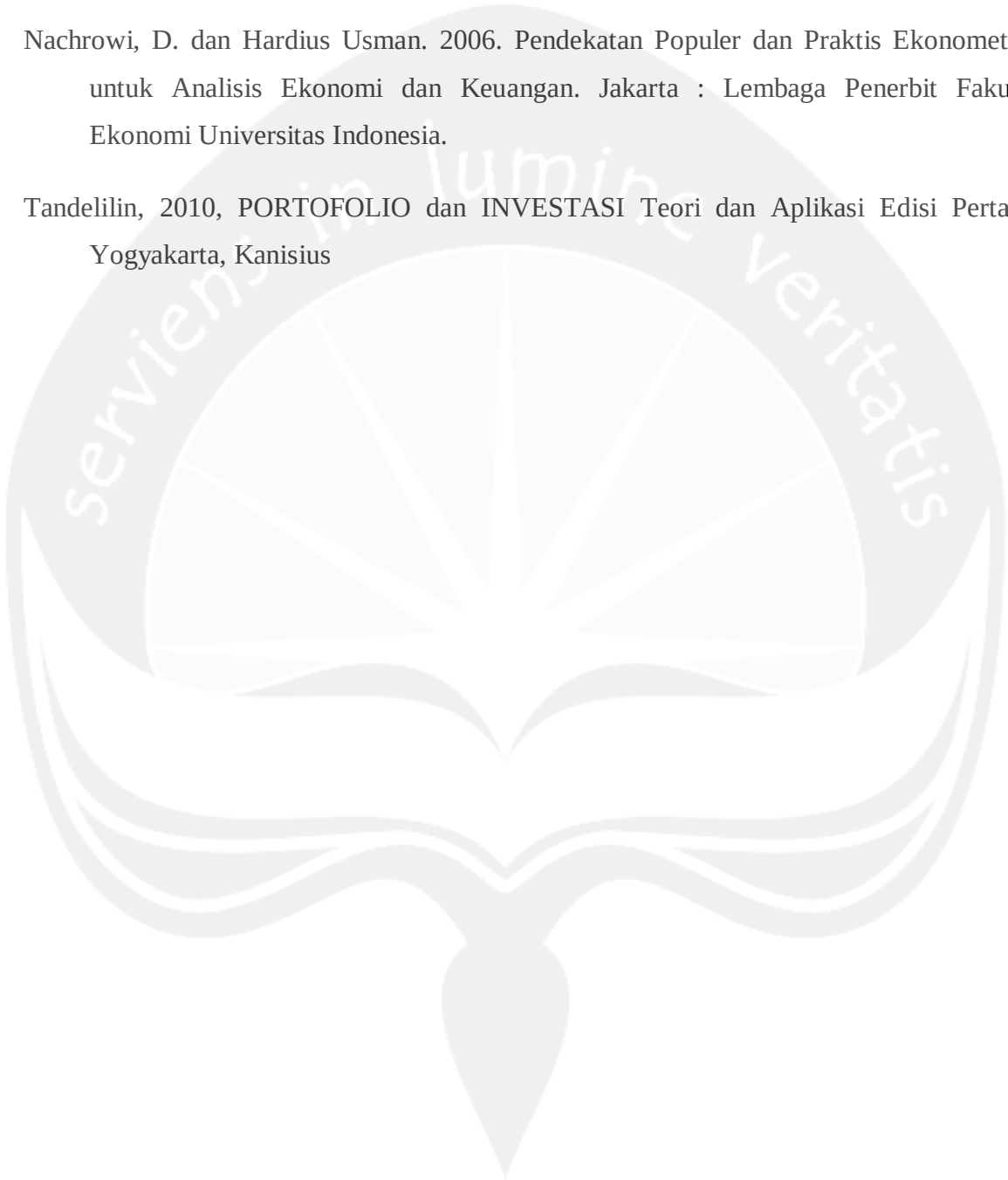
DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Kane, Marcus, 2001, ESSENTIALS OF INVESTMENTS, New York, The McGrawHill.
- Bodie, Kane, Marcus, 2005, INVESTMENT, New York, The McGrawHill
- Cooper & Emory, 1997, METODE PENELITIAN BISNIS JILID 1 EDISI KELIMA, Jakarta, Erlangga
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. F., 2001, PASAR MODAL DI INDONESIA, Jakarta, Salemba Empat
- Gibbons, M., dan Hess, P., (1981), “ Day of the week Effects and Assets Returns”, Journal of Business, 54: 579-596
- Husnan, 2001, DASAR-DASAR TEORI PORTOFOLIO dan Analisis Sekuritas, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Jaffe, J. and R. Westerfield. (1985). “The Week End Effect in Common Stock Returns: The International Evidence,” *The Journal of Finance*, 40.
- Jogiyanto, 2003, Teori PORTOFOLIO dan ANALISIS INVESTASI, Edisi 3, Yogyakarta. BPFE
- Jogiyanto, 2010, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, Edisi Pertama, Yogyakarta. BPFE.
- Jones, 2010, INVESTMENT PRINCIPLE AND CONCEPT, ELEVENT EDITION. John Wiley & Sons, Inc.
- Kiymaz Halil, dan Hakan Berument, (2003). “The day of the week effect on stock market volatility and volume: International evidence.” January, pp. 363 - 380

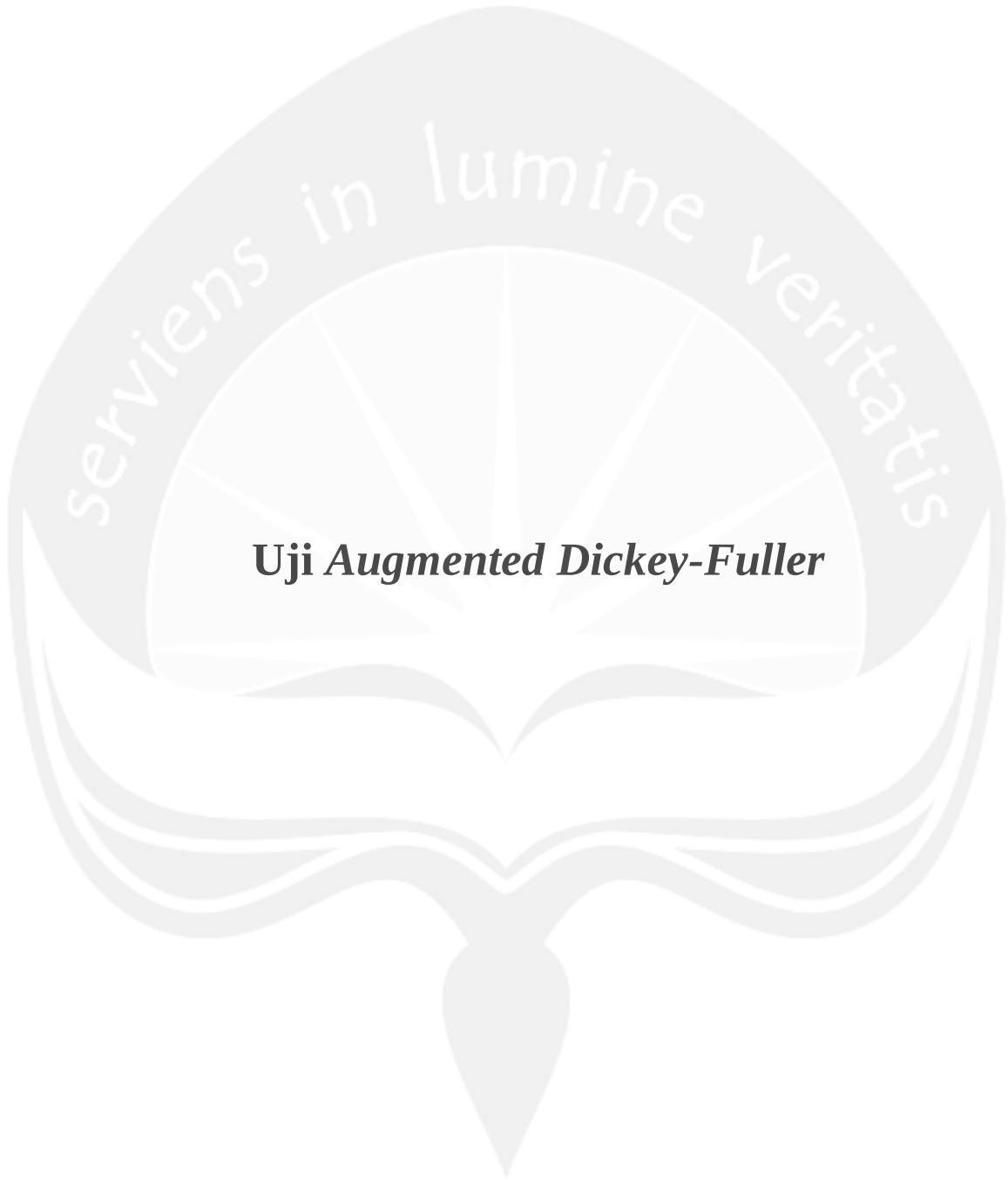
Lakonishok, J. and S. Smidt. (1988). "Are Seasonal Anomalies Real? A Ninety-Year Perspective," *Journal of Financial Studies*, 1.

Nachrowi, D. dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tandelilin, 2010, PORTOFOLIO dan INVESTASI Teori dan Aplikasi Edisi Pertama, Yogyakarta, Kanisius







Uji Augmented Dickey-Fuller

Tabel 6.1

**Uji *Augmented Dickey-Fuller* Return Harian Indeks Saham Indonesia Hari
Selasa Periode 2003-2013**

Null Hypothesis: TUESDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-23.84311	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441695	
5% level	-2.866437	
10% level	-2.569437	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Indonesia hari senin dengan EViews 7.0

Tabel 6.2

**Uji *Augmented Dickey-Fuller* Return Harian Indeks Saham Indonesia Hari
Rabu Periode 2003-2013**

Null Hypothesis: WEDNESDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-26.14605	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441613	
5% level	-2.866401	
10% level	-2.569418	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Indonesia hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.3

**Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Indonesia Hari
Kamis Periode 2003-2013**

Null Hypothesis: THURSDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-24.07565	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441798	
5% level	-2.866482	
10% level	-2.569462	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Indonesia hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.4

**Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Indonesia Hari
Jumat Periode 2003-2013**

Null Hypothesis: FRIDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-24.99875	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441593	
5% level	-2.866392	
10% level	-2.569413	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Indonesia hari Jumat dengan EViews 7.0

Tabel 6.5
Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Malaysia Hari
Selasa Periode 2003-2013

Null Hypothesis: TUESDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-24.00948	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441695	
5% level	-2.866437	
10% level	-2.569437	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Malaysia hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.6
Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Malaysia Hari Rabu
Periode 2003-2013

Null Hypothesis: WEDNESDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-15.37720	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441674	
5% level	-2.866428	
10% level	-2.569433	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Malaysia hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.7
Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Malaysia
Hari Kamis Periode 2003-2013

Null Hypothesis: THURSDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-23.45646	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441798	
5% level	-2.866482	
10% level	-2.569462	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Malaysia hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.8
Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Malaysia Hari
Jumat Periode 2003-2013

Null Hypothesis: FRIDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-22.48832	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441593	
5% level	-2.866392	
10% level	-2.569413	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Malaysia hari Jumat dengan EViews 7.0

Tabel 6.9
Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Singapura Hari
Selasa Periode 2003-2013

Null Hypothesis: TUESDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-24.63615	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441695	
5% level	-2.866437	
10% level	-2.569437	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Singapura hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.10
Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Singapura Hari
Rabu Periode 2003-2013

Null Hypothesis: WEDNESDAY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-14.76063	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441634	
5% level	-2.866410	
10% level	-2.569423	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Singapura hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.11**Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Singapura Hari Kamis Periode 2003-2013**

Null Hypothesis: THURSDAY has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-22.10592	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441798	
5% level	-2.866482	
10% level	-2.569462	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Singapura hari Kamis dengan EViews 7.0**Tabel 6.12****Uji Augmented Dickey-Fuller Return Harian Indeks Saham Singapura Hari Jumat Periode 2003-2013**

Null Hypothesis: FRIDAY has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=18)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-20.78647	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.441593	
5% level	-2.866392	
10% level	-2.569413	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: hasil *output* uji ADF Singapura hari Kamis dengan EViews 7.0



Uji ARCH-LM

Tabel 6.13
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Selasa
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	3.730660	Prob. F(1,563)	0.0539
Obs*R-squared	3.719268	Prob. Chi-Square(1)	0.0538

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 10:44

Sample (adjusted): 2 566

Included observations: 565 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000168	2.00E-05	8.414144	0.0000
RESID^2(-1)	0.081145	0.042011	1.931492	0.0539
R-squared	0.006583	Mean dependent var		0.000183
Adjusted R-squared	0.004818	S.D. dependent var		0.000439
S.E. of regression	0.000438	Akaike info criterion		-12.62615
Sum squared resid	0.000108	Schwarz criterion		-12.61079
Log likelihood	3568.886	Hannan-Quinn criter.		-12.62015
F-statistic	3.730660	Durbin-Watson stat		2.009448
Prob(F-statistic)	0.053924			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Indonesia hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.14
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Rabu
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	13.90914	Prob. F(1,567)	0.0002
Obs*R-squared	13.62399	Prob. Chi-Square(1)	0.0002

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 10:46

Sample (adjusted): 2 570

Included observations: 569 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000177	2.90E-05	6.098470	0.0000
RESID^2(-1)	0.154751	0.041494	3.729496	0.0002
R-squared	0.023944	Mean dependent var		0.000209
Adjusted R-squared	0.022222	S.D. dependent var		0.000667
S.E. of regression	0.000659	Akaike info criterion		-11.80776
Sum squared resid	0.000246	Schwarz criterion		-11.79249
Log likelihood	3361.307	Hannan-Quinn criter.		-11.80180
F-statistic	13.90914	Durbin-Watson stat		2.029017
Prob(F-statistic)	0.000211			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Indonesia hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.15
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Kamis
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	5.481952	Prob. F(1,558)	0.0196
Obs*R-squared	5.448077	Prob. Chi-Square(1)	0.0196

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 10:47

Sample (adjusted): 2 561

Included observations: 560 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000166	2.24E-05	7.402153	0.0000
RESID^2(-1)	0.098644	0.042131	2.341357	0.0196
R-squared	0.009729	Mean dependent var		0.000184
Adjusted R-squared	0.007954	S.D. dependent var		0.000499
S.E. of regression	0.000497	Akaike info criterion		-12.37308
Sum squared resid	0.000138	Schwarz criterion		-12.35762
Log likelihood	3466.462	Hannan-Quinn criter.		-12.36704
F-statistic	5.481952	Durbin-Watson stat		2.034884
Prob(F-statistic)	0.019565			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Indonesia hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.16
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Jumat
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	93.57951	Prob. F(1,568)	0.0000
Obs*R-squared	80.62572	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 10:48

Sample (adjusted): 2 571

Included observations: 570 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.98E-05	1.75E-05	5.704258	0.0000
RESID^2(-1)	0.376114	0.038880	9.673650	0.0000
R-squared	0.141449	Mean dependent var		0.000160
Adjusted R-squared	0.139937	S.D. dependent var		0.000421
S.E. of regression	0.000390	Akaike info criterion		-12.85489
Sum squared resid	8.66E-05	Schwarz criterion		-12.83964
Log likelihood	3665.643	Hannan-Quinn criter.		-12.84894
F-statistic	93.57951	Durbin-Watson stat		2.056535
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Indonesia hari Jumat dengan EViews 7.0

Tabel 6.17
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Selasa
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.032047	Prob. F(1,563)	0.8580
Obs*R-squared	0.032159	Prob. Chi-Square(1)	0.8577

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:21

Sample (adjusted): 2 566

Included observations: 565 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000110	4.54E-05	2.414964	0.0161
RESID^2(-1)	-0.007544	0.042144	-0.179017	0.8580
R-squared	0.000057	Mean dependent var	0.000109	
Adjusted R-squared	-0.001719	S.D. dependent var	0.001072	
S.E. of regression	0.001073	Akaike info criterion	-10.83290	
Sum squared resid	0.000648	Schwarz criterion	-10.81755	
Log likelihood	3062.294	Hannan-Quinn criter.	-10.82691	
F-statistic	0.032047	Durbin-Watson stat	1.999968	
Prob(F-statistic)	0.857989			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Malaysia hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.18
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Rabu
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.007669	Prob. F(1,567)	0.9302
Obs*R-squared	0.007696	Prob. Chi-Square(1)	0.9301

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:22

Sample (adjusted): 2 570

Included observations: 569 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000196	8.26E-05	2.369073	0.0182
RESID^2(-1)	-0.003678	0.041996	-0.087576	0.9302
R-squared	0.000014	Mean dependent var	0.000195	
Adjusted R-squared	-0.001750	S.D. dependent var	0.001959	
S.E. of regression	0.001960	Akaike info criterion	-9.627791	
Sum squared resid	0.002179	Schwarz criterion	-9.612522	
Log likelihood	2741.106	Hannan-Quinn criter.	-9.621833	
F-statistic	0.007669	Durbin-Watson stat	2.000052	
Prob(F-statistic)	0.930245			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Malaysia hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.19
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Kamis
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.005241	Prob. F(1,558)	0.9423
Obs*R-squared	0.005260	Prob. Chi-Square(1)	0.9422

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:23

Sample (adjusted): 2 561

Included observations: 560 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000141	8.58E-05	1.640620	0.1014
RESID^2(-1)	-0.003065	0.042333	-0.072396	0.9423
R-squared	0.000009	Mean dependent var	0.000140	
Adjusted R-squared	-0.001783	S.D. dependent var	0.002024	
S.E. of regression	0.002026	Akaike info criterion	-9.562043	
Sum squared resid	0.002290	Schwarz criterion	-9.546586	
Log likelihood	2679.372	Hannan-Quinn criter.	-9.556008	
F-statistic	0.005241	Durbin-Watson stat	2.000021	
Prob(F-statistic)	0.942313			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Malaysia hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.20
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Jumat
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	12.89593	Prob. F(1,568)	0.0004
Obs*R-squared	12.65404	Prob. Chi-Square(1)	0.0004

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:23

Sample (adjusted): 2 571

Included observations: 570 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.08E-05	5.39E-06	7.560662	0.0000
RESID^2(-1)	0.148982	0.041486	3.591091	0.0004
R-squared	0.022200	Mean dependent var	4.79E-05	
Adjusted R-squared	0.020479	S.D. dependent var	0.000121	
S.E. of regression	0.000120	Akaike info criterion	-15.21905	
Sum squared resid	8.14E-06	Schwarz criterion	-15.20380	
Log likelihood	4339.429	Hannan-Quinn criter.	-15.21310	
F-statistic	12.89593	Durbin-Watson stat	2.075262	
Prob(F-statistic)	0.000358			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Malaysia hari Jumat dengan EViews 7.0

Tabel 6.21
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Selasa
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	59.92091	Prob. F(1,563)	0.0000
Obs*R-squared	54.34930	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:39

Sample (adjusted): 2 566

Included observations: 565 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.48E-05	1.07E-05	6.963099	0.0000
RESID^2(-1)	0.310188	0.040071	7.740860	0.0000
R-squared	0.096193	Mean dependent var		0.000109
Adjusted R-squared	0.094588	S.D. dependent var		0.000245
S.E. of regression	0.000233	Akaike info criterion		-13.88374
Sum squared resid	3.07E-05	Schwarz criterion		-13.86839
Log likelihood	3924.156	Hannan-Quinn criter.		-13.87775
F-statistic	59.92091	Durbin-Watson stat		2.109637
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Singapura hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.22
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Rabu
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	18.97093	Prob. F(1,567)	0.0000
Obs*R-squared	18.42149	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:39

Sample (adjusted): 2 570

Included observations: 569 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000107	1.49E-05	7.197781	0.0000
RESID^2(-1)	0.179950	0.041315	4.355563	0.0000
R-squared	0.032375	Mean dependent var		0.000131
Adjusted R-squared	0.030669	S.D. dependent var		0.000336
S.E. of regression	0.000331	Akaike info criterion		-13.18552
Sum squared resid	6.21E-05	Schwarz criterion		-13.17026
Log likelihood	3753.282	Hannan-Quinn criter.		-13.17957
F-statistic	18.97093	Durbin-Watson stat		2.107255
Prob(F-statistic)	0.000016			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Singapura hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.23
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Kamis
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	86.39805	Prob. F(1,558)	0.0000
Obs*R-squared	75.08233	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:40

Sample (adjusted): 2 561

Included observations: 560 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.61E-05	1.60E-05	5.366961	0.0000
RESID^2(-1)	0.366163	0.039393	9.295055	0.0000
R-squared	0.134076	Mean dependent var		0.000136
Adjusted R-squared	0.132524	S.D. dependent var		0.000384
S.E. of regression	0.000358	Akaike info criterion		-13.02845
Sum squared resid	7.15E-05	Schwarz criterion		-13.01299
Log likelihood	3649.965	Hannan-Quinn criter.		-13.02241
F-statistic	86.39805	Durbin-Watson stat		2.125828
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Singapura hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.24
Uji ARCH-LM *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Jumat
Periode 2003 - 2013

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	22.66939	Prob. F(1,568)	0.0000
Obs*R-squared	21.87612	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/14 Time: 11:41

Sample (adjusted): 2 571

Included observations: 570 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.95E-05	1.89E-05	4.738659	0.0000
RESID^2(-1)	0.195904	0.041146	4.761239	0.0000
R-squared	0.038379	Mean dependent var		0.000111
Adjusted R-squared	0.036686	S.D. dependent var		0.000446
S.E. of regression	0.000437	Akaike info criterion		-12.62790
Sum squared resid	0.000109	Schwarz criterion		-12.61265
Log likelihood	3600.950	Hannan-Quinn criter.		-12.62195
F-statistic	22.66939	Durbin-Watson stat		2.163009
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber: hasil *output* uji ARCH-LM Singapura hari Kamis dengan EViews 7.0



Uji GARCH (1,1)

Tabel 6.25
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Selasa
Periode 2003-2013

Dependent Variable: TUESDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 12:41
Sample (adjusted): 1 566
Included observations: 566 after adjustments
Convergence achieved after 13 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.001741	0.000475	3.668841	0.0002
Variance Equation				
C	2.10E-05	5.20E-06	4.048337	0.0001
RESID(-1)^2	0.174687	0.026579	6.572343	0.0000
GARCH(-1)	0.723155	0.042581	16.98291	0.0000
R-squared	-0.003043	Mean dependent var	0.000996	
Adjusted R-squared	-0.003043	S.D. dependent var	0.013526	
S.E. of regression	0.013547	Akaike info criterion	-5.847113	
Sum squared resid	0.103687	Schwarz criterion	-5.816452	
Log likelihood	1658.733	Hannan-Quinn criter.	-5.835147	
Durbin-Watson stat	2.001540			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Indonesia hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.26
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Rabu
Periode 2003-2013

Dependent Variable: WEDNESDAY				
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution				
Date: 06/03/14 Time: 12:42				
Sample (adjusted): 1 570				
Included observations: 570 after adjustments				
Convergence achieved after 12 iterations				
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)				
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.002417	0.000528	4.576483	0.0000
Variance Equation				
C	3.62E-05	6.01E-06	6.015460	0.0000
RESID(-1)^2	0.208525	0.037545	5.553996	0.0000
GARCH(-1)	0.633056	0.042608	14.85778	0.0000
R-squared	-0.000091	Mean dependent var	0.002279	
Adjusted R-squared	-0.000091	S.D. dependent var	0.014474	
S.E. of regression	0.014474	Akaike info criterion	-5.749919	
Sum squared resid	0.119207	Schwarz criterion	-5.719424	
Log likelihood	1642.727	Hannan-Quinn criter.	-5.738021	
Durbin-Watson stat	2.182395			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Indonesia hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.27
Uji GARCH (1,1) Return Harian Indeks Saham Indonesia Hari Kamis
Periode 2003-2013

Dependent Variable: THURSDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 12:43
Sample (adjusted): 1 561
Included observations: 561 after adjustments
Convergence achieved after 28 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.000658	0.000597	1.103845	0.2697
Variance Equation				
C	6.26E-05	2.18E-05	2.871588	0.0041
RESID(-1)^2	0.106609	0.040061	2.661189	0.0078
GARCH(-1)	0.548356	0.150079	3.653769	0.0003
R-squared	-0.000000	Mean dependent var	0.000666	
Adjusted R-squared	-0.000000	S.D. dependent var	0.013578	
S.E. of regression	0.013578	Akaike info criterion	-5.797994	
Sum squared resid	0.103245	Schwarz criterion	-5.767123	
Log likelihood	1630.337	Hannan-Quinn criter.	-5.785941	
Durbin-Watson stat	2.032862			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Indonesia hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.28
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Indonesia Hari Jumat
Periode 2003-2013

Dependent Variable: FRIDAY					
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution					
Date: 06/03/14 Time: 12:43					
Sample: 1 571					
Included observations: 571					
Convergence achieved after 11 iterations					
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)					
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)					
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.	
C	0.001638	0.000462	3.548784	0.0004	
Variance Equation					
C	2.76E-05	6.95E-06	3.978599	0.0001	
RESID(-1)^2	0.191292	0.036108	5.297710	0.0000	
GARCH(-1)	0.628022	0.070292	8.934439	0.0000	
R-squared	-0.000081	Mean dependent var	0.001752		
Adjusted R-squared	-0.000081	S.D. dependent var	0.012653		
S.E. of regression	0.012653	Akaike info criterion	-6.057696		
Sum squared resid	0.091260	Schwarz criterion	-6.027241		
Log likelihood	1733.472	Hannan-Quinn criter.	-6.045814		
Durbin-Watson stat	2.094577				

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Indonesia hari Jumat dengan EViews 7.0

Tabel 6.29
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Selasa
Periode 2003-2013

Dependent Variable: TUESDAY				
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution				
Date: 06/03/14 Time: 12:54				
Sample (adjusted): 1 566				
Included observations: 566 after adjustments				
Convergence achieved after 16 iterations				
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)				
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-7.66E-05	0.001045	-0.073342	0.9415
Variance Equation				
C	7.48E-05	0.000103	0.724567	0.4687
RESID(-1)^2	-0.008156	0.000109	-74.97761	0.0000
GARCH(-1)	0.558890	0.611694	0.913675	0.3609
R-squared	-0.000129	Mean dependent var	-0.000195	
Adjusted R-squared	-0.000129	S.D. dependent var	0.010430	
S.E. of regression	0.010431	Akaike info criterion	-6.215239	
Sum squared resid	0.061470	Schwarz criterion	-6.184577	
Log likelihood	1762.913	Hannan-Quinn criter.	-6.203272	
Durbin-Watson stat	2.023142			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Malaysia hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.30
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Rabu
Periode 2003-2013

Dependent Variable: WEDNESDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 12:55
Sample (adjusted): 1 570
Included observations: 570 after adjustments
Convergence achieved after 186 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.000561	0.000349	1.609467	0.1075
Variance Equation				
C	-2.97E-07	3.43E-07	-0.867795	0.3855
RESID(-1)^2	0.177602	0.024953	7.117416	0.0000
GARCH(-1)	0.903938	0.008627	104.7766	0.0000
R-squared	-0.000359	Mean dependent var	0.000825	
Adjusted R-squared	-0.000359	S.D. dependent var	0.013963	
S.E. of regression	0.013965	Akaike info criterion	-6.245276	
Sum squared resid	0.110973	Schwarz criterion	-6.214781	
Log likelihood	1783.904	Hannan-Quinn criter.	-6.233378	
Durbin-Watson stat	1.972164			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Malaysia hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.31
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Kamis
Periode 2003-2013

Dependent Variable: THURSDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 12:55
Sample (adjusted): 1 561
Included observations: 561 after adjustments
Failure to improve Likelihood after 41 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.001295	0.001066	1.214853	0.2244
Variance Equation				
C	9.02E-05	0.000129	0.698152	0.4851
RESID(-1)^2	-0.004243	0.008294	-0.511574	0.6089
GARCH(-1)	0.565775	0.622530	0.908831	0.3634
R-squared	-0.000979	Mean dependent var	0.000925	
Adjusted R-squared	-0.000979	S.D. dependent var	0.011848	
S.E. of regression	0.011853	Akaike info criterion	-5.963391	
Sum squared resid	0.078681	Schwarz criterion	-5.932519	
Log likelihood	1676.731	Hannan-Quinn criter.	-5.951337	
Durbin-Watson stat	1.983943			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Malaysia hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.32
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Malaysia Hari Jumat
Periode 2003-2013

Dependent Variable: FRIDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 12:56
Sample: 1 571
Included observations: 571
Convergence achieved after 9 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.000889	0.000244	3.640271	0.0003
Variance Equation				
C	1.88E-06	6.49E-07	2.900726	0.0037
RESID(-1)^2	0.087847	0.019696	4.460202	0.0000
GARCH(-1)	0.866688	0.030429	28.48241	0.0000
R-squared	-0.000153	Mean dependent var	0.000803	
Adjusted R-squared	-0.000153	S.D. dependent var	0.006920	
S.E. of regression	0.006921	Akaike info criterion	-7.311944	
Sum squared resid	0.027301	Schwarz criterion	-7.281490	
Log likelihood	2091.560	Hannan-Quinn criter.	-7.300063	
Durbin-Watson stat	1.883955			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Malaysia hari Jumat dengan EViews 7.0

Tabel 6.33
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Selasa
Periode 2003-2013

Dependent Variable: TUESDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 13:56
Sample (adjusted): 1 566
Included observations: 566 after adjustments
Convergence achieved after 8 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.000373	0.000345	1.080279	0.2800
Variance Equation				
C	2.23E-06	9.88E-07	2.260015	0.0238
RESID(-1)^2	0.094861	0.019259	4.925608	0.0000
GARCH(-1)	0.883993	0.023776	37.17954	0.0000
R-squared	-0.000119	Mean dependent var	0.000259	
Adjusted R-squared	-0.000119	S.D. dependent var	0.010425	
S.E. of regression	0.010426	Akaike info criterion	-6.496015	
Sum squared resid	0.061410	Schwarz criterion	-6.465353	
Log likelihood	1842.372	Hannan-Quinn criter.	-6.484048	
Durbin-Watson stat	2.071632			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Singapura hari Selasa dengan EViews 7.0

Tabel 6.34
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Rabu
Periode 2003-2013

Dependent Variable: WEDNESDAY

Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution

Date: 06/03/14 Time: 13:57

Sample (adjusted): 1 570

Included observations: 570 after adjustments

Convergence achieved after 17 iterations

Presample variance: backcast (parameter = 0.7)

GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.000832	0.000371	2.243149	0.0249
Variance Equation				
C	5.28E-06	1.69E-06	3.117990	0.0018
RESID(-1)^2	0.178387	0.028050	6.359511	0.0000
GARCH(-1)	0.792731	0.027393	28.93880	0.0000
R-squared	-0.000039	Mean dependent var	0.000760	
Adjusted R-squared	-0.000039	S.D. dependent var	0.011441	
S.E. of regression	0.011441	Akaike info criterion	-6.320459	
Sum squared resid	0.074486	Schwarz criterion	-6.289964	
Log likelihood	1805.331	Hannan-Quinn criter.	-6.308561	
Durbin-Watson stat	2.014710			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Singapura hari Rabu dengan EViews 7.0

Tabel 6.35
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Kamis
Periode 2003-2013

Dependent Variable: THURSDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 13:58
Sample (adjusted): 1 561
Included observations: 561 after adjustments
Convergence achieved after 6 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.000288	0.000343	0.840430	0.4007
Variance Equation				
C	4.75E-06	1.57E-06	3.021820	0.0025
RESID(-1)^2	0.205265	0.036239	5.664223	0.0000
GARCH(-1)	0.769560	0.032424	23.73454	0.0000
R-squared	-0.000144	Mean dependent var	0.000149	
Adjusted R-squared	-0.000144	S.D. dependent var	0.011657	
S.E. of regression	0.011658	Akaike info criterion	-6.404171	
Sum squared resid	0.076109	Schwarz criterion	-6.373300	
Log likelihood	1800.370	Hannan-Quinn criter.	-6.392118	
Durbin-Watson stat	1.867167			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Singapura hari Kamis dengan EViews 7.0

Tabel 6.36
Uji GARCH (1,1) *Return* Harian Indeks Saham Singapura Hari Jumat
Periode 2003-2013

Dependent Variable: FRIDAY
Method: ML - ARCH (Marquardt) - Normal distribution
Date: 06/03/14 Time: 13:58
Sample: 1 571
Included observations: 571
Convergence achieved after 14 iterations
Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
GARCH = C(2) + C(3)*RESID(-1)^2 + C(4)*GARCH(-1)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.001003	0.000285	3.513471	0.0004
Variance Equation				
C	2.44E-06	7.53E-07	3.237560	0.0012
RESID(-1)^2	0.145122	0.020485	7.084394	0.0000
GARCH(-1)	0.834958	0.022379	37.30957	0.0000
R-squared	-0.000311	Mean dependent var	0.000817	
Adjusted R-squared	-0.000311	S.D. dependent var	0.010549	
S.E. of regression	0.010551	Akaike info criterion	-6.719291	
Sum squared resid	0.063456	Schwarz criterion	-6.688836	
Log likelihood	1922.358	Hannan-Quinn criter.	-6.707409	
Durbin-Watson stat	1.727566			

Sumber: hasil uji GARCH (1,1) *return* harian Singapura hari Jumat dengan EViews 7.0